

SKRIPSI

PENGARUH EKSTRAK WORTEL (*Daucus carota*) TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGI PARU MENCIT (*Mus musculus*) YANG TERPAPAR ASAP ROKOK



Oleh :

YULIA FITRIANTI
MALANG – JAWA TIMUR



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2005**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH EKSTRAK WORTEL (*Daucus carota*) TERHADAP
GAMBARAN HISTOPATOLOGI PARU MENCIT (*Mus musculus*)
YANG TERPAPAR ASAP ROKOK**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Kedokteran Hewan

pada


Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Airlangga

Oleh :

Yulia Fitrianti
NIM 060112958

Menyetujui

Komisi Pembimbing,



(Kadek Rachmawati., M.Kes., Drh.)

Pembimbing Pertama

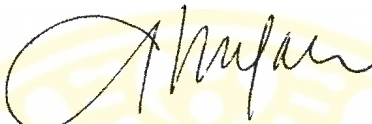


(Djoko Galiono., M.S., Drh)

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar **SARJANA KEDOKTERAN HEWAN**.

Menyetujui
Panitia Penguji,



(Ajik Azmijah., S.U.,Drh.)
Ketua



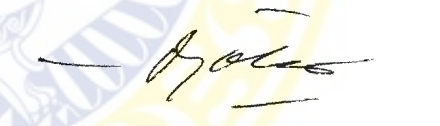
(Sri Agus Sudjarwo., Ph.D.,Drh.)
Sekretaris



(Ratna Damayanti.,M.Kes.,Drh.)
Anggota



(Kadek Rachmawati., M.Kes.,Drh.)
Anggota



(Djoko Galiono., M.S.,Drh.)
Anggota

Surabaya, 10 Agustus 2005
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga
Jember,


(Prof. Dr. Ismudiono., M.S.,Drh.)
NIP. 130687297

PENGARUH EKSTRAK WORTEL (*Daucus carota*) TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGI PARU MENCIT (*Mus musculus*) YANG TERPAPAR ASAP ROKOK

Yulia Fitrianti •

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh ekstrak wortel terhadap gambaran histopatologi paru mencit yang terpapar asap rokok.

Tiga puluh ekor mencit jantan umur 2-2,5 bulan berat badan 20-25 g dibagi acak menjadi lima kelompok yang terdiri dari enam ekor. Masing-masing kelompok diberi pengasapan rokok saja (P0+), 7,34 mg ekstrak 1 cc dan pengasapan rokok (P1), 3,67 mg ekstrak 0,5 cc dan pengasapan rokok (P2), 1,84 mg ekstrak 0,25 cc dan pengasapan rokok (P3). P0(-) tidak diberi asap rokok. Pemberian ekstrak wortel dan pengasapan rokok satu kali per hari selama 2 minggu. Tiap pengasapan satu batang rokok.

Rancangan penelitian yang dipakai adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan lima perlakuan dan enam ulangan, hasilnya dianalisis dengan Uji Kruskal Wallis dan dilanjutkan Uji Pasangan Berganda Z 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian asap rokok menyebabkan kerusakan paru mencit yang ditunjukkan pada P0(+). Analisis statistik menunjukkan perbedaan bermakna dibanding dengan P0(-). Gambaran kerusakan histopatologi meliputi pigmentasi karbon, infiltrasi sel radang, pigmentasi kelenjar getah bening trakea bronkhial, penebalan dinding bronkus, kongesti, penebalan septa inter alveolaris dan destruksi dinding alveoli. Pemberian ekstrak wortel terbukti mampu mencegah peningkatan kerusakan paru. Pemberian 7,34 mg ekstrak wortel 1cc dan pengasapan rokok (P1) menimbulkan kerusakan paru yang tidak berbeda nyata dengan kontrol negatif (P0-) ($p > 0,05$), sedangkan pemberian 1,84 mg ekstrak 0,25 cc dan pengasapan rokok (P3) belum menunjukkan perubahan berarti hanya terlihat kecenderungan penurunan kerusakan paru dan tidak berbeda nyata dengan kontrol positif (P0+) ($p > 0,05$). Kelompok P0(+) dan P3 mengakibatkan kerusakan berat pada jaringan paru yang berbeda nyata dengan kelompok P0(-) dan P1 ($p < 0,05$).

Kata kunci : Ekstrak Wortel, Histopatologi Paru, Asap Rokok